

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) JASA TIRTA II

JASA TIRTA II PUBLIC COMPANY

BULETIN PJT II

BULETIN PJT II EDISI 23 - 2013
23rd EDITION -2013



WORKSHOP CSR
(CSR DALAM KONSEP & PRINSIP)

CSR WORKSHOP
(CSR IN CONCEPT & PRINCIPLE)

PROGRAM BINA LINGKUNGAN PJT II
UPVITE MAJALAHAT JATILUHUR DAN SUKASARI

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM PJT II
For JATILUHUR and Sukasari Community

PEMILIHAN JAMAAH CALON HAJI
PERIODE TAHUN 2013
BAGI KARYAWAN PJT II

THE SELECTION OF HAJI PJT II
IN 2013 PERIODE
FOR PJT II EMPLOYEES



**UPACARA Dalam Rangka
PERINGATAN HARI IBU KE-85**

**THE CEREMONY OF COMMORATE
OF 85TH MODER'S DAY**

Image From : <http://www.aktuator.com/2011/12/23/renungan-jelang-hari-ibu.html>

**KUNJUNGAN
KOMITE DEWAN KOTA KOREA
(KOREA RURAL COMMUNITY)
KE PJT II**

**The Visit of
Korean Rural Community
To PJT II**

SEJARAH *NATAL*
HISTORY
of *Christmas*



(c) shutterstock.com



Image From : <http://maryselopes.com/home/2013/12/frohe-weihnachten-2/>

- 3 Upacara Dalam Rangka
Memperingati Hari Ibu ke - 85
*THE CEREMONY OF COMMEMORATE OF
85th MOTHER'S DAY*



- 4 Sejarah Natal
HISTORY OF CHRISTMAS



- 5 Pemilihan Pegawai PJT II
Melaksanakan ibadah Haji
Untuk Periode Tahun 2013
*EMPLOYEE SELECTION OF PJT II
IMPLEMENT HAJI FOR 2013*



- 6 Program Bina Lingkungan PJT II
Untuk Masyarakat
Jatiluhur dan Sukasari
*Community Development Program
PJT II For Public JATILUHUR and
Sukasari*



- 7 Kunjungan Komite
Dewan Kota Korea ke PJT II
*THE VISIT OF KOREAN RURAL COMMUNITY
TO PJT II*



- 7 Workshop CSR
(CSR Dalam Konsep & Prinsip)
*WORK SHOP CSR
(CSR IN CONCEPT & PRINCIPLE)*



Dari Redaksi

Pembaca setia BULETIN PJT II

Pembaca yang budiman, tidak terasa buletin edisi Nomor 23 kali ini, merupakan edisi kesembilan dalam tahun 2013, dan satu atau dua masalah serta tantangan dan peluang juga siap menjumpai kita bersama. Kami sangat berharap dan akan selalu berusaha agar, dengan pelajaran dan pengalaman yang didapatkan selama ini, Buletin PJT II bisa menjadi lebih baik dan berkualitas, baik dari segi isi atau substansi maupun tampilan.

Dalam edisi ini, Buletin PJT II mengetengahkan tentang Pemilihan Jamaah Calon Haji Periode Tahun 2013 bagi karyawan PJT II, Pengertian Natal secara global, Workshop tentang CSR, Peringatan Hari Ibu, dan beberapa kunjungan ke PJT II. Pembaca yang budiman, harapan kami, pada edisi berikutnya tampilan maupun isi yang diberikan dalam buletin PJT II, akan lebih baik lagi dibanding edisi sebelumnya. Dan kami akan terus berupaya konsisten selalu terbit di setiap bulan. Selamat Membaca.

Salam Sukses

Tim Redaksi

From The Editor

Dear Reader of Bulletin PJT II,

In Bulletin edition No. 23, that is the ninth edition was published in 2013, and one or two issues as well as challenges and opportunities are also ready to meet by us. We sincerely hope and will not rest until, with the lessons and experience gained over the years, Bulletin of PJT II could be better quality, both in terms of content or substance and appearance.

In this edition, Bulletin PJT II presents the Candidate Hajj Election for 2013 period, for employees of PJT II, Article of Definition Christmas globally, Workshop Activity about CSR, Mother's Day Article, and some visits to PJT II.

Dear reader, hopefully, the performance of next edition of Bulletin PJT II, both of the display and its contents, will be better than the previous editions. And we will continue to strive consistently publishing every month.

Happy Reading.

GOOD LUCK

Editorial Team

Buletin PJT II

Pelindung : Direksi PJT II

Penanggung Jawab : Sekper

Pemimpin Redaksi : Kabag Humas & CSR

Tim Redaksi :

- Sugianto
- Tenti Utami
- Christa Natalia
- Khairani Nazmi

Fotografer: Susilo

Alamat Redaksi :

Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II
Jl. Lurah Kawi no.1 Jatiluhur
Purwakarta - Jawa Barat
Tlp : (0264) 201972 ext 212
E-mail : humas_pjt2@yahoo.com

Buletin PJT II

Condescendent : Board Directors of PJT II

Person Responsible : Corporate Secretary

Chief Editor : Head of Public Relations & CSR

Editorial Team :

- Sugianto
- Tenti Utami
- Christa Natalia
- Khairani Nazmi

Photographer : Susilo

Editorial Address :

Headquarters Perum Jasa Tirta II
Jl. Lurah Kawi no.1 Jatiluhur
Purwakarta - West Java
Tel: (0264) 201972 ext 212
E-mail: humas_pjt2@yahoo.com



UPACARA DALAMRANGKA MEMPERINGATAN HARI IBU KE-85

Hari Ibu di Indonesia dirayakan secara nasional pada tanggal 22 Desember. Tanggal ini diresmikan oleh Presiden Soekarno di bawah Dekrit Presiden No. 316 thn. 1953, pada ulang tahun ke-25 Kongres Perempuan Indonesia 1928. Tanggal tersebut dipilih untuk merayakan semangat wanita Indonesia dan untuk meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Kini, arti Hari Ibu telah banyak berubah, dimana hari tersebut kini diperingati dengan menyatakan rasa cinta terhadap kaum ibu. Orang-orang saling bertukar hadiah dan menyelenggarakan berbagai acara dan kompetisi, seperti lomba memasak dan memakai kebaya.

Hari Ibu di Indonesia dirayakan pada ulang tahun hari pembukaan Kongres Perempuan Indonesia yang pertama, yang digelar dari 22 hingga 25 Desember 1928. Kongres ini diselenggarakan di sebuah gedung bernama Dalem Jayadipuran, yang kini merupakan kantor Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional di Jl. Brigjen Katamso, Yogyakarta. Kongres ini dihadiri sekitar 30 organisasi wanita dari 12 kota di Jawa dan Sumatera. Di Indonesia, organisasi wanita telah ada sejak 1912, terinspirasi oleh pahlawan-pahlawan wanita Indonesia di abad ke-19 seperti Kartini, Martha Christina Tiahahu, Cut Nyak Meutia, Maria Walanda Maramis, Dewi Sartika, Nyai Ahmad Dahlan, Rasuna Said, dan sebagainya.

Untuk memperingati Hari Ibu, PJT II mengadakan Upacara Bendera di halaman parkir kantor pusat PJT II. Seluruh pelaksana upacaranya dipercayakan pada wanita. Upacara dipimpin oleh Kepala Biro Keuangan dan Akuntansi, Oyok Mustikasari. Sedangkan yang menjadi inspektur upacara dalam rangka memperingati Hari Ibu ke-85 tahun 2013 dipercayakan kepada Direktur Utama PJT II.

Upacara yang diikuti karyawan dan karyawan PJT II berlangsung dengan khidmat. Dalam sambutannya, Direktur Utama, membacakan sambutan dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dengan tema "Peran Perempuan dan Laki-Laki dalam Mewujudkan Demokrasi yang Demokratis dan Pembangunan Inklusif".

Dalam pidato sambutan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Republik Indonesia, mengatakan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki peran dan kedudukan yang setara di dalam mencapai tujuan negara serta di dalam memperjuangkan kesejahteraan di semua bidang pembangunan seperti bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan hukum. Perempuan dan laki-laki juga mempunyai kesempatan, akses serta peluang yang sama, sebagai sumber daya pembangunan sebagaimana target yang harus dicapai dalam tujuan pembangunan nasional jangka menengah dan jangka panjang maupun Millennium Development Goals (MDGs) tahun 2015 yang akan datang.

THE CEREMONY OF COMMERATE OF 85TH MOTHER'S

Mother's Day is celebrated nationally on 22 December. The date was made an official holiday by President Soekarno under Presidential Decree (Indonesian: Dekrit Presiden) no. 316 in 1953, on the 25th anniversary of the 1928 Indonesian Women Congress. The day originally sought to celebrate the spirit of Indonesian women and to improve the condition of the nation. Today, the meaning of Mother's Day has changed, and it is celebrated by expressing love and gratitude to mothers. People present gifts to mothers (such as flowers) and hold surprise parties and competitions, which include cooking and kebaya wearing. People also allow mothers a day off from domestic chores.

The holiday is celebrated on the anniversary of the opening day of the first Indonesian Women Congress (Indonesian: Kongres Perempuan Indonesia), which was held from 22 to 25 December 1928. The Congress took place in a building called Dalem Jayadipuran, which now serves as the office of the Center of History and Traditional Values Preservation (Indonesian: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional) in Brigjen Katamso Street, Yogyakarta. The Congress was attended by 30 feminist organizations from 12 cities in Java and Sumatra. In Indonesia, feminist organizations have existed since 1912, inspired by Indonesian heroines of the 19th century, e.g., Kartini, Martha Christina Tiahahu, Cut Nyak Meutia, Maria Walanda Maramis, Dewi Sartika, Nyai Ahmad Dahlan, Rasuna Said, etc.[28] The Congress intended to improve women's rights in education and marriage.

To commemorate Mother's Day, PJT II held the ceremony in the Hall Parking of Main Office PJT II. The ceremony entrusted to women. The ceremony was led by the Head of Finance and Accounting, Oyok Mustikasari. While the ceremony in commemoration of the 85th Mother's Day in 2013 was entrusted to the President Director of PJT II.

The ceremony is followed by the employees PJT II. In his speech, President Director of PJT II, reading the speech of the Minister of Women Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia with the theme "The Role of Women and Men in the Demokratif Realizing Democracy and Inclusive Development".

In the speech of the Minister of Women Empowerment and Child Protection Republic of Indonesia, said that women and men have equal role and position in the country in achieving its objectives and in the fight for the well-being in all areas of development such as education, economic, social, political and legal. Women and men also have the opportunity, equal access and opportunities, as resource development as targets to be achieved in the medium-term national development goals and long-term as well as the Millennium Development Goals (MDGs) by 2015.

SEJARAH *NATAL*

SEJARAH NATAL

Seperti kita ketahui, Natal berasal dari Injil Lukas dari Matius dalam Perjanjian Baru. Natal sebenarnya identik dengan kelahiran Yesus Kristus ke dunia, meskipun sekarang ini lebih banyak mengenai Sinterklas dan hadiah-hadiahnya.

SEJARAH AWAL

Catatan pertama peringatan hari Natal pada kalender Romawi Kuno yaitu tanggal 25 Desember tahun 336 Sesudah Masehi. Pada awalnya, perayaan ini kemungkinan besar bukan perayaan Kristen dimana masyarakat menyiapkan makanan khusus, menghiasi rumah mereka dengan daun-daunan hijau, menyanyi bersama, dan tukar-menukar kado. Kebiasaan itu lama-kelamaan menjadi bagian dari perayaan Natal.

Akhir tahun 300-an, agama Kristen menjadi agama resmi Kekaisaran Romawi. Tahun 1100 Natal telah menjadi perayaan keagamaan terpenting di Eropa. Saat itu Santo Nikolas diperkenalkan sebagai lambang usaha untuk saling memberi, yang kemudian disebut Sinterklas.

ASAL KATA

Kata Christmas (Hari Natal) berasal dari kata *Cristes mæsse*, yang berarti Mass of Christ (Misa Kristus). Kata Christmas juga seringkali disingkat menjadi Xmas. Dalam bahasa Yunani, X adalah kata pertama dalam nama Kristus (Christos), huruf yang sering digunakan sebagai simbol suci.

Natal dari bahasa Portugis berarti kelahiran.

BEBERAPA PERAYAAN NATAL

Natal dirayakan dalam kebaktian malam pada tanggal 24 Desember dikenal sebagai Malam Natal. Paginya tanggal 25 Desember dikenal sebagai Hari Natal. Beberapa gereja Ortodoks merayakan Natal pada tanggal 6 Januari. Namun tidak banyak yang tahu bahwa Natal berakhir pada hari Epifani, yaitu tanggal 6 Januari atau 12 hari setelah hari Natal. Epifani adalah datangnya para majus di hadirat bayi Yesus. Menurut umat Kristen Timur, hari tersebut adalah perayaan pembaptisan Kristus.

(SOURCE : <http://www.gkpb.net/index.php/component/k2/item/2001-sejarah-natal>)



HISTORY *of Christmas*

HISTORY OF CHRISTMAS

As we all know, Christmas is derived from the Gospel of Luke and Matthew in the New Testament. Christmas is actually synonymous with the birth of Jesus Christ to the world, although today, more about Santa Claus and presents.

EARLY HISTORY

The first record of Christmas Day commemoration at the ancient Roman calendar is December 25 in 336 AD. At first, this celebration is most likely not a Christian celebration where people prepare special meals, decorate their homes with green leaves, sing together, and exchanging gifts. The habit, over time become part of the Christmas celebration.

Late in 300, Christianity became the official religion of the Roman Empire. By 1100, Christmas had become the most important religious festival in Europe. When was Saint Nicholas was introduced as a symbol of gift giving, which was then called Santa Claus.

ORIGIN OF THE WORD

The word of Christmas (Christmas Day) comes from the words *Cristes mæsse*, which means Mass of Christ (Christ's Mass). The word Christmas is also often shortened to Xmas. In Greek, X is the first word in the name Christ (Christos), letters are often used as a sacred symbol. Christmas means the birth of the Portuguese language.

SOME CHRISTMAS CELEBRATION

Christmas is celebrated in the evening service on December 24, known as Christmas Eve. In the morning of December 25, known as Christmas Day. Some Orthodox churches celebrate Christmas on January 6. But not many know that Christmas ends on the day of Epiphany, which is January 6, or 12 days of the account after Christmas. Epiphany is the arrival of the Magi in the presence of the baby Jesus. According to Eastern Christians, the day is a celebration of the baptism of Christ.

(SOURCE : <http://www.gkpb.net/index.php/component/k2/item/2001-sejarah-natal>)



PEMILIHAN JAMA'AH CALON HAJI PERIODE TAHUN 2013 BAGI KARYAWAN PJT II

Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II menggelar pemilihan Jama'ah Calon Haji periode tahun 2013 bertempat di Gedung Graha Citarum, Kantor Pusat PJT II, Selasa (24/12/2013).

Sekitar enam ratusan orang karyawan serta pensiunan PJT II diikuti/tetapan dalam pengundian menjadi calon Haji periode tahun 2013. Kegiatan penarikan undian haji tersebut dilakukan setiap tahun dan diberikan sebagai bentuk pemberian penghargaan kepada para karyawan PJT II yang beragama Islam untuk menunaikan ibadah haji. Acara tersebut dihadiri oleh para Direksi, para Kepala Biro / Divisi, para Kepala Unit, para Kepala Bagian serta karyawan PJT II.

Acara diawali dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian beberapa sambutan, pembacaan persyaratan-persyaratan dalam pemilihan jama'ah calon haji, pemilihan karyawan untuk menunaikan ibadah haji dengan mekanisme diundi, selanjutnya acara ditutup dengan pembacaan doa.

Direktur Utama PJT II dalam sambutannya menyampaikan bahwa pemilihan Jama'ah Calon Haji ini bukan merupakan suatu penghargaan, melainkan suatu bentuk kepedulian Perusahaan kepada karyawannya dalam rangka menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan karyawan. Beliau berdoa agar para jama'ah calon haji yang terpilih, diberi kesehatan sampai saatnya mereka berangkat menunaikan ibadah haji dan menjadi haji yang mabrur.

Kepala Biro SDM, selaku penanggungjawab penyelenggaraan acara tersebut, dalam sambutannya mengungkapkan rasa kekecewaannya ketika mengetahui, karyawan yang mengikuti acara pemilihan jama'ah calon haji, tidak banyak yang hadir. Beliau mengatakan dan berharap agar mekanisme pemilihan jama'ah calon haji berikutnya berubah, sehingga karyawan PJT II mempunyai rasa antusias yang tinggi untuk hadir dalam acara tersebut. Dalam kesempatan acara itu, dibacakan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan dalam pemilihan Jama'ah Calon Haji PJT II yaitu beragama Islam, jabatan setinggi-tingginya sampai dengan setingkat Kabag, belum pernah menunaikan ibadah Haji, dan tidak sedang menjalani hukuman kepegawaian.

Berikut adalah nama-nama karyawan yang terpilih sebagai Jama'ah Calon Haji periode tahun 2013 :

DAFTAR CALON HAJI YANG TERPILIH UNTUK PERIODE TAHUN 2013 : LIST OF SELECTED CANDIDATES FOR THE HAJJ PERIOD IN 2013:

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Otang - Juru Pengairan Tk. 1 | 6. Sudaryo - Sie Pengairan. |
| 2. Yayan Sukaryanan - DPA III Binong | 7. Tedi Haryadi - Sie Pemeliharaan Mekanik |
| 3. Bagus Dwiwidya - Sekper | 8. Bambang Indriyanto - Seksi Citarum |
| 4. M Bukhori, Sie Lemahabang | 9. Dedi Heryadi - Kantor Pusat |
| 5. Kaswa - Div. Jasum | 10. Firman. SH - Kantor Pusat |

THE SELECTION OF HAJJ CANDIDATES IN 2013 PERIOD FOR PJT II EMPLOYEES

Perum Jasa Tirta II has made the selection of Hajj candidates for the period of 2013, held at Graha Citarum, Main Office of PJT II, Tuesday (24/12/2013).

Approximately six hundred karaywan PJT II and retirees enrolled in the election at that time. This activity is carried out every year and is given as a corporate concern to employees PJT II, departed for Hajj. Present at the event, the Board of Directors, Head of Bureau / Division, Head of Unit, Head of Section and employees PJT II.

The event began with the recitation of the Qur'an, followed by some speeches, read the requirements in the selection of hajj candidates, the selection of employees as hajj candidates, and the event ended with the reading of prayers.

Director of PJT II in his speech said that the selection of hajj candidates is conducted, it is not as the reward for employees, but rather it is a company's concern for the Company's employees, who Muslim, in order to build a good relationship between the company or management and employees. He prayed for the health of selected hajj candidates until the time they conduct hajj, and he is also hope they will become a mabrur hajj.

Head of Human Resources, who is responsible for organizing the event, said in his speech that he expressed his disappointment when he knew, the selection of employees who attend the Hajj selection, there are not many were present. He said and hoped the election mechanism of hajj next turn should be revised, so that employees PJT II has a high enthusiasm for attending the event. The requirements in Hajj candidates selection PJT II are Moslem, the highest positions is a Section Head, have never Hajj, and they are not in personnel punishment.

Here are the names of the employees who was elected as a candidate for Hajj period in 2013 :



PROGRAM BINA LINGKUNGAN PJT II UNTUK MASYARAKAT JATILUHUR DAN SUKASARI

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), diwajibkan ikut berpartisipasi aktif untuk pemberdayaan masyarakat, melalui peningkatan lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha dan menanggulangi kemiskinan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sebagai salah satu wujud kegiatan Bina Lingkungan PJT II melalui Bagian Humas dan CSR, pada tanggal 16 Desember 2013, telah menyelenggarakan "Pelatihan Menjahit". Pelatihan tersebut terlaksana dengan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Sosial dan Transmigrasi serta Balai Latihan Kerja Kabupaten Purwakarta.

Pelatihan dilaksanakan selama 5 (lima) hari di mulai dari tanggal 16 sampai dengan 20 Desember 2013, yang dilaksanakan di Grlha Vidya Jatiluhur. Peserta pelatihan terdiri dari 20 (dua puluh) peserta perwakilan dari Kecamatan Jatiluhur dan 10 (sepuluh) peserta mewakili kecamatan Sukasari. Total secara keseluruhan adalah 30 peserta.

Pembukaan pelatihan ini dihadiri oleh Direktur Pengelolaan Air Perum Jasa Tirta II mewakili Direksi, Sekretaris Perusahaan Perum Jasa Tirta II selaku Ketua Pelaksana, perwakilan dari Dinas Tenaga kerja Sosial dan Transmigrasi, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Purwakarta.

Direktur Pengelolaan Air PJT II dalam sambutannya berharap agar peserta pelatihan dapat menguasai materi pelatihan yang diberikan, selain itu, beliau juga berharap agar masyarakat Jatiluhur dan Sukasari menjadi sentra usaha, yang sedikit namun bermanfaat besar. Pembukaan pelatihan tersebut ditandai dengan penyetoran tanda peserta pelatihan kepada salah satu peserta.

Dalam pelatihan tersebut para peserta dituntut untuk dapat menguasai materi menjahit pakaian perempuan, dan Ibu Elis sebagai pemberi materi pelatihan menjahit ini, menargetkan peserta untuk dapat menjahit rok, dan diakhir pelatihan, peserta harus dapat mengenakan hasil karyanya masing-masing.

Pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh PJT II melalui Bagian Humas dan CSR ditutup pada tanggal 20 Desember 2013. Pada kesempatan tersebut, Perum Jasa Tirta II memberikan 15 unit mesin jahit kepada dua Kecamatan, Kecamatan Jatiluhur dan Kecamatan Sukasari, dan diberikan langsung oleh Direktur Pengelolaan Air Perum Jasa Tirta II.

Pemberdayaan ekonomi secara komprehensif pun kini telah dilaksanakan dengan mensuport berbagai program lainnya seperti pembuatan sarana air bersih, perbaikan jalan dan pengaduan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini yang terhutang menjadi hal yang masih pada saat ini.

Pelaksanaan Bina Lingkungan yang dilakukan oleh PJT II ini, diharapkan dapat mampu mewujudkan 3 pilar utama pembangunan (triple tracks) yang telah dicarangkan pemerintah yaitu: (1) pengurangan jumlah pengangguran; (2) pengurangan jumlah penduduk miskin; dan (3) peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu diharapkan, melalui Bina Lingkungan, dapat terjadi peningkatan partisipasi BUMN untuk memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat dengan fokus diarahkan pada pengembangan ekonomi kerakyatan untuk menciptakan pemerataan pembangunan.



COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM PJT II For JATILUHUR and Sukasari Community

In order to implement corporate social responsibility, Jasa Tirta II Public Corporation as The State Owned Company, are required to actively participate in community empowerment, through increased employment, business opportunities and reduce poverty through the Partnership and Community Development Program.

As one of Community Development activities, PJT II has carried out "Sewing Training" through the Public Relations and CSR Section, on December 16, 2013. The training was carried out in collaboration with the Department of Labor and Transmigration and Social Training Center Purwakarta.

Training held for 5 (five) days starting from 16th to 20th December, 2013, which held at Grlha Vidya Jatiluhur. Participants of the training consists of 20 (twenty) of participants representative of the District Jatiluhur and ten (10) participants representing of The District Sukasari. Overall total is 30 participants.

The opening was attended by Director of Water Management represent Board of Director PJT II, Corporate Secretary PJT II, representatives from the Department of Social Manpower and Transmigration, Head of PKK Purwakarta.

Director of Water Management PJT II in his speech hoped that trainees can comprehend of the training materials provided, in addition, he also hopes District of Jatiluhur and Sukasari become a center of business, which is slightly larger but useful.

In the training, the participants are required to comprehend the material sewing women's clothes. Mrs. Elis as the trainee in the sewing training has targeting participants to be able to sew a skirt, and the end of the training, participants should be able to wear the handiwork respectively.

The sewing training organized by PJT II through the Public Relations and CSR closed on December 20, 2013, on that occasion, Perum Jasa Tirta II provides 15 units of sewing machines to given to the District of Jatiluhur and Sukasari, and it has given directly by the Director of Water Management Perum Jasa Tirta II.

The Implementation of the Community Development carried out by PJT II is expected to able to realize the 3 main pillars of development (triple tracks) proclaimed by government, namely: (1) a reduction in the number of unemployed, (2) a reduction in the number of poor, and (3) an increase in economic growth. Also expected, through the Community Development, to an increase in the participation of state-owned enterprises to empower potential and the economic, social, and environmental communities with a focus directed at the development of people's economy to create equitable development.



KUNJUNGAN KOMITE DEWAN KOTA KOREA KE PJT II / THE VISIT OF KOREAN RURAL COMMUNITY TO PJT II

Kunjungan Perwakilan Para Ahli Kontruksi yang tergabung dalam Asosiasi Konstruksi dan Pembangunan Luar Negeri Korea ke Perum Jasa Tirta II. Rabu, 11 Desember 2013, kunjungan tersebut adalah untuk mengetahui dan mempelajari cara pemeliharaan keamanan.

Rombongan diterima oleh Kepala Sub Divisi Bendungan, Budi Gunadi, didampingi oleh staf Subdiv Bendungan dan Humas PJT II. Setelah mendapatkan gambaran umum secara teknis tentang Waduk Ir. H. Djuanda, para peserta kunjungan, diajak melihat langsung ke lokasi Waduk Ir. H. Djuanda.

Representative Visits Construction Experts and members of the Construction Association of Korea Overseas Development to Perum Jasa Tirta II. Wednesday, December 11, 2013, the visit was to find out and learn how to maintain security.

The group was received by the Head of Sub Division of Dam PJT II, Budi Gunadi, accompanied by staff Subdiv PJT II Dams and Public Relations. After getting a general idea about the technical reservoir Ir. H. Juanda, participants visit, be invited to look directly into the location Reservoir Ir. H. Juanda.



WORKSHOP CSR

(CSR DALAM KONSEP & PRINSIP)

Saat ini perdebatan mengenai urgensi CSR (corporate social responsibility) telah menjadi topik hangat di kalangan banyak pihak. kesadaran korporat untuk mengimplementasikan CSR telah tumbuh dan berkembang dalam pelaksanaannya, baik demi menjaga good corporate governance dan corporate image, membangun trust dari komuniti/customer dan strategic engagement dengan stakeholders/mitra kerja, maupun sebagai bentuk strategi keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dalam materi workshop yang disampaikan oleh narasumber menyatakan bahwa CSR adalah tanggungjawab suatu perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan, dan kegiatannya (proses, produk/jasa) terhadap masyarakat & lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Dalam pelaksanaan CSR perusahaan mengacu pada ISO, ISO 26000 adalah ISO International Standard yang memberikan panduan untuk tanggungjawab sosial. Hal ini dimaksudkan untuk digunakan oleh organisasi dari semua jenis, baik dalam sektor Pu-



blik dan swasta, di negara-negara maju dan berkembang, serta di negara perekonomian transisi dan membantu mereka dalam upaya untuk beroperasi dengan cara yang bertanggungjawab secara sosial sebagai respon dari masyarakat yang semakin menuntut. Keberhasilan pelaksanaan program CSR sangat tergantung pada penemuan konvergensi yang benar antara masyarakat dan perusahaan serta membangun kemitraan cerdas dalam menciptakan nilai saling ketergantungan bersama secara berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja/kesejahteraan dan mengubah pola pikir/meningkatkan taraf hidup. Shared value berlaku sama untuk LSM dan pemerintah.

Oleh karenanya dengan implementasi CSR yang begitu strategis, maka Bagian Humas & CSR menyelenggarakan workshop tentang CSR dengan gagasan untuk mendorong tumbuhnya kesepahaman mengenai urgensi CSR serta memberikan capacity building dalam mengelola program CSR/CD terhadap para karyawan PJT II.

Pelatihan dilaksanakan di Gedung Grha Citarum pada tanggal 19 Desember 2013 dengan menghadirkan narasumber dari Otorita Asahan, Dahlia Sibuea dengan materi 'CSR Konsep dan Prinsip' dan Mukti Barlyana sebagai consultant PT Mitra Bhadra Cosulting.

WORKSHOP CSR

(CSR IN CONCEPT & PRINCIPE)

Currently, the differences of opinion about the urgency of CSR (Corporate Social Responsibility) has become a hot topic among many parties. The Corporate awareness to implement CSR has grown and evolved in its implementation, to ensure Good Corporate Governance and Corporate Image, build trust of the local community / customers and strategic engagement with stakeholders / partners, as well as a form of long-term business continuity strategy.

Therefore, the Public Relations & CSR of PJT II, is held the workshops on CSR with the goal to encourage the growth of understanding of the importance of CSR and provide capacity building in managing CSR programs / CD to employees PJT II.

In the workshop materials, the keynote speaker said that CSR is a company's responsibility to the impact caused by the policies and activities (process, product / service) to the community and the environment through transparent and ethical behavior. In the implementation of CSR

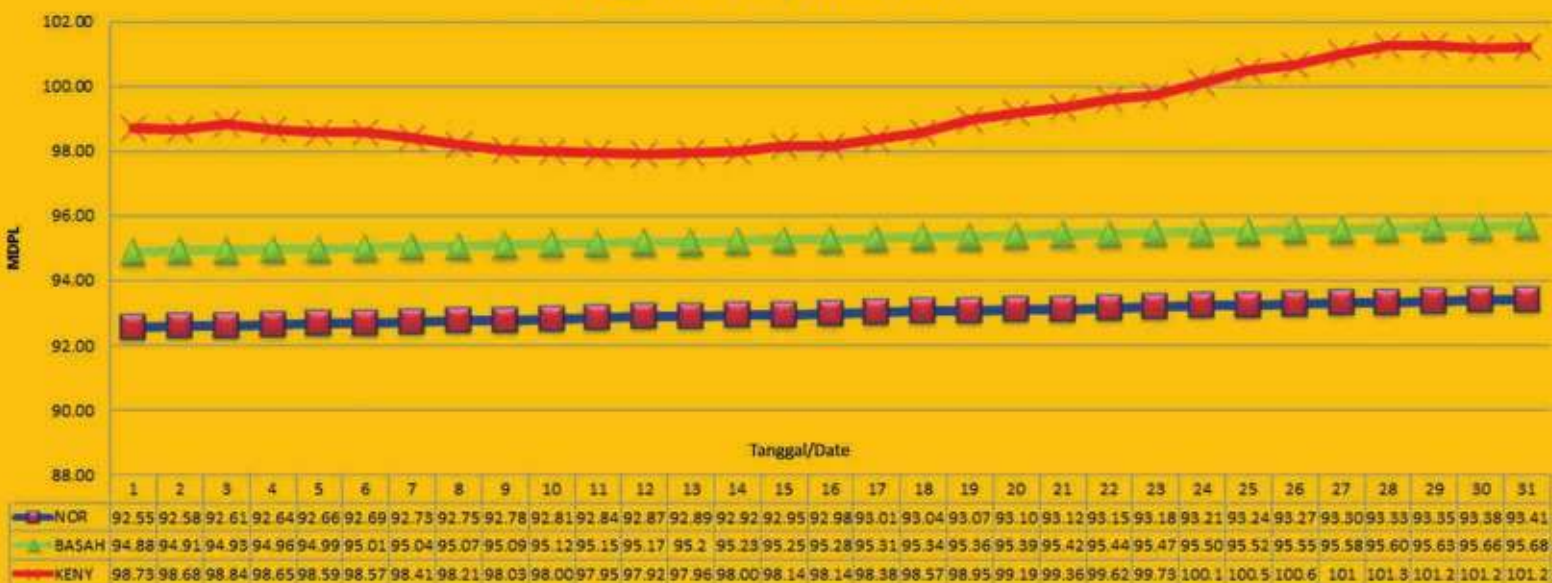
based on ISO, ISO 26000 is an ISO International Standard provides guidelines for social responsibility. It is intended for use by organizations of all types, in both the public and private sectors, in developed countries and the developing and transition economies in the country and help them in their efforts to operate in a manner that is socially responsible in response to an aging society demanded.

The successful implementation of CSR programs is highly dependent on the discovery of the true convergence between communities and companies and builds value in creating smart partnerships with interdependencies in a sustainable and empowering people to create jobs / welfare and changing the mindset / improve lives. Shared values apply equally to NGOs and government.

Training held in Citarum Grha on December 19, 2013 with keynote speakers from the Authority of Asahan, Dahlia Sibuea with the theme is 'CSR Concepts and Principles' and Mukti Barlyana as a consultant of Mitra Bhadra Consulting.

TINGGI MUKA AIR / WATER LEVEL BENDUNGAN IR. H. DJUANDA 1-31 DESEMBER 2013

Tinggi Muka Air/ Water Level



PRODUKSI LISTRIK / ELECTRICITY PRODUCTION BENDUNGAN IR. H. DJUANDA 1-31 DESEMBER 2013

Produksi Listrik/Power Production



KOLOM SUARA KARYAWAN / EMPLOYEES VOICE COLUMN

KETERANGAN :

Kolom suara karyawan ini diperuntukan bagi seluruh karyawan yang ingin memberikan opini, saran maupun kritik terhadap apapun juga yang terkait dengan lingkup wilayah kerja di PJT II, dengan ketentuan, jika ingin menyampaikan hal-hal tersebut harus mencantumkan identitas diri, diserahkan kepada Humas PJT II atau e-mail : humas_pjt2@yahoo.com (Humas PJT II)

DESCRIPTION:

Employee voice column is intended for all employees who want to give their opinions, suggestions and criticism to anything related to the scope of work in the area of PJT II, with provision, if it wants to convey these things must include your identity, submitted to PR PJT II or e-mail: humas_pjt2@yahoo.com (PR PJT II)